

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan IV 2019		Posisi Triwulan III 2019		Posisi Triwulan IV 2019		Posisi Triwulan III 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		66 hari		64 hari		66 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		215.038.899		204.683.025		217.756.088		206.917.207
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	564.400.038	34.316.236	556.912.701	33.847.943	567.234.678	34.571.959	559.474.065	34.084.742
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	442.475.350	22.123.768	436.866.550	21.843.327	443.030.177	22.151.509	437.253.289	21.862.664
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	121.924.688	12.192.468	120.046.151	12.004.616	124.204.501	12.420.450	122.220.776	12.222.078
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	128.675.794	34.153.867	125.231.387	33.476.377	130.494.276	35.168.782	127.028.637	34.524.772
	a. Simpanan operasional	104.442.511	24.152.544	100.236.858	23.103.156	104.904.886	24.263.117	100.715.472	23.221.136
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	24.233.283	10.001.323	24.994.529	10.373.221	25.589.390	10.905.665	26.313.165	11.303.636
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	268.010.763	36.821.247	261.747.270	34.970.843	268.288.969	36.973.664	262.334.349	35.127.643
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.971.424	17.971.424	17.659.228	17.659.228	17.971.424	17.971.424	17.659.228	17.659.228
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	165.291.281	17.122.099	161.623.105	15.486.509	165.006.528	17.112.577	161.367.353	15.478.896
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	84.007.133	986.799	81.634.952	995.121	84.409.321	987.967	82.314.210	995.961
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	740.925	740.925	829.985	829.985	901.696	901.696	993.558	993.558
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>105.291.350</b>		<b>102.295.163</b>		<b>106.714.405</b>		<b>103.737.157</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	3.027	3.027	1.407	1.407
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	28.170.417	9.491.404	29.042.328	9.438.446	29.610.100	9.776.284	29.751.160	9.817.465
10	Arus kas masuk lainnya	17.968.169	17.968.169	17.613.507	17.613.507	17.968.169	17.968.169	17.613.507	17.613.507
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	46.138.586	<b>27.459.573</b>	46.655.835	<b>27.051.953</b>	47.581.296	<b>27.747.480</b>	47.366.074	<b>27.432.379</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>215.038.899</b>		<b>204.683.025</b>		<b>217.756.088</b>		<b>206.917.207</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>77.831.777</b>		<b>75.243.210</b>		<b>78.966.925</b>		<b>76.304.778</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>276,29%</b>		<b>272,03%</b>		<b>275,76%</b>		<b>271,17%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan IV 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2019 s.d Desember 2019 (64 titik data), sedangkan Triwulan III 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli 2019 s.d September 2019 (66 titik data)

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY  
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan IV 2019 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2019 s.d Desember 2019. Sementara perhitungan periode Triwulan III 2019 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2019 s.d September 2019.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan IV 2019 naik sebesar 4,26%; yaitu dari 272,03% (Triwulan III 2019) menjadi 276,29% (Triwulan IV 2019). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 5,06% (Rp 10,36 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,44% (Rp 2,59 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan Penempatan pada BI sebesar Rp 10,88 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,14 T serta kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,63 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan IV 2019 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,55%; HQLA Level 2A sebesar 1,36%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,09%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 56,48% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 35,59%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan IV 2019 terutama dari CASA, yaitu sebesar 76,21%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan IV 2019.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	27,53%
Tabungan	48,68%
<b>CASA</b>	<b>76,21%</b>
<b>Deposito</b>	<b>23,79%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.684,52 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan IV 2019 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2019 s.d Desember 2019. Sementara perhitungan periode Triwulan III 2019 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2019 s.d September 2019.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan IV 2019 naik sebesar 4,59%; yaitu dari 271,17% (Triwulan III 2019) menjadi 275,76% (Triwulan IV 2019). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 5,24% (Rp 10,84 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,49% (Rp 2,66 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan Penempatan pada BI sebesar Rp 11,20 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,13 T serta kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,63 T.
- Komposisi HQLA Triwulan IV 2019 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,22%; HQLA Level 2A sebesar 1,70%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,08%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 56,26% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 35,88%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan IV 2019 terutama dari CASA, yaitu sebesar 75,77%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan IV 2019.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	27,40%
Tabungan	48,37%
<b>CASA</b>	<b>75,77%</b>
<b>Deposito</b>	<b>24,23%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.684,52 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.